

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan Ekonomi dan Edukasi Multidisiplin di Kampung Pasir Handap RW 14 Desa Pagerwangi

Febi Fitriyani¹, Silmi Aulia², Nanda Sopiah³, Sindi Amelia⁴, Aldi Maulani⁵, Wali Jaelantri Putra⁶, Ahsan Fuad Salim⁷, Andry Hadiansyah⁸, A Habib Ali⁹, Komarudin Tasdik¹⁰, Husni Mubarak¹¹

^{1,10,11} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Al-Ghifari, Indonesia

² Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Al-Ghifari, Indonesia

^{3,6} Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Al-Ghifari, Indonesia

^{4,8} Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Al-Ghifari, Indonesia

⁵ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Al-Ghifari, Indonesia

⁷ Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Al-Ghifari, Indonesia

⁹ Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Al-Ghifari, Indonesia

e-mail: febbiazminaar22@gmail.com¹, auliasilmi613@gmail.com², nandasopiah15@gmail.com³, ameliasindi0705@gmail.com⁴, mamaulani54@gmail.com⁵, walijaelantriputra@gmail.com⁶, ahsanfuads158@gmail.com⁷, Andryhadiansyah74@gmail.com⁸, habibali7245@gmail.com⁹, tasdik@unfari.ac.id¹⁰, hfm.unfari@gmail.com¹¹

Abstrak

Pembangunan masyarakat di tingkat desa menghadapi kebutuhan pada aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, literasi digital, lingkungan, dan pengembangan usaha. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mendukung pemberdayaan masyarakat melalui penguatan ekonomi dan edukasi multidisiplin di Kampung Pasir Handap RW 14, Desa Pagerwangi. Metode yang digunakan mengombinasikan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) dan Service Learning melalui tahap persiapan, identifikasi potensi dan kebutuhan, pelaksanaan program, serta evaluasi secara deskriptif kualitatif. Program meliputi edukasi menabung dan pemilahan sampah, pendataan pemetaan UMKM, literasi digital, pembelajaran bahasa Inggris, edukasi kesehatan dan gizi, serta penyediaan media informasi. Hasil kegiatan menunjukkan 8 UMKM dan 16 titik lokasi usaha diproses melalui Google Maps, sedangkan edukasi makanan bergizi diikuti oleh 45 siswa kelas 4. Luaran utama berupa data dan pemetaan umkm, media promosi usaha, serta media informasi pelayanan masyarakat. Kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan multidisiplin dapat mendukung partisipasi, penguatan pengetahuan, dan pemanfaatan potensi lokal.

Kata kunci: Kemandirian Ekonomi; KKN Tematik; Literasi digital; UMKM; Pemberdayaan Masyarakat; Potensi Lokal

Abstract

Village community development faces needs in economic, educational, health, digital literacy, environmental, and business development aspects. This community service activity aimed to support community empowerment through economic strengthening and multidisciplinary education in Pasir Handap Hamlet, RW 14, Pagerwangi Village. The method combined the Asset-Based Community Development (ABCD) and Service Learning approaches through preparation, identification of local potentials and needs, program implementation, and descriptive-qualitative evaluation. The programs included saving and waste-sorting education, MSME data collection and mapping, digital literacy, English learning, health and nutrition education, and the provision of public information media. The results showed that 8 MSMEs were documented and 16 business location points were processed through Google Maps, while nutrition education involved 45 fourth-grade students. The main outputs included MSME data and mapping, promotional media, and public service information media. This activity demonstrates that a multidisciplinary approach can support community participation, knowledge strengthening, and the utilization of local potential.

Keywords: Community Empowerment; Economic Independence; Thematic Community Service; Local Potential; MSMEs; Digital Literacy

1. PENDAHULUAN

Pembangunan desa mendukung kemandirian masyarakat secara berkelanjutan. Desa Pagerwangi di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, memiliki potensi ekonomi dan pangan lokal yang dapat dikembangkan. Berdasarkan informasi perangkat kewilayahan, wilayah sasaran memiliki sekitar 300 jiwa, kurang lebih 90 kepala keluarga dan terbagi 3 RT. Sebagian wilayah berada di kompleks militer TNI AU sehingga kegiatan perlu menyesuaikan keterjangkauan wilayah. Masyarakat Kampung Pasir Handap RW 14 memerlukan penguatan kebiasaan menabung sejak dini, literasi digital, edukasi gizi dan bahasa Inggris, informasi pelayanan, edukasi kesehatan bagi remaja, serta promosi usaha.

Berdasarkan observasi dan koordinasi dengan perangkat kewilayahan, program disusun sesuai kebutuhan dan potensi masyarakat yang mencakup aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, teknologi, keterampilan, dan akses informasi. Kebiasaan menabung dan pemahaman makanan bergizi penting bagi generasi muda. Yusron et al. (2022) menunjukkan bahwa media edukatif interaktif melalui simulasi langsung efektif meningkatkan literasi keuangan anak sekolah dasar.

Wilayah sasaran memiliki potensi usaha olahan pangan, peternakan sapi perah, konveksi dan penjahitan, budidaya cacing, kue basah, dan katering. Namun, beberapa pelaku usaha masih terkendala identitas, media promosi, dan pemanfaatan teknologi digital. Media digital dapat mendukung pemasaran dan jangkauan informasi UMKM Slamet dan Martono (2022).

Masyarakat juga membutuhkan informasi mengenai alur pelayanan administrasi yang jelas. Oleh karena itu, media informasi pelayanan dan Website Portal KKN juga dikembangkan untuk mendukung akses prosedur administrasi, publikasi kegiatan dan informasi potensi masyarakat. Pada aspek literasi digital, pelajar perlu menggunakan teknologi secara bijak, menyaring informasi, menjaga keamanan data, dan memahami etika digital. Nugroho et al. (2022) menunjukkan bahwa seminar dan praktik literasi digital dapat meningkatkan pemahaman penggunaan teknologi.

Pembelajaran bahasa Inggris mendukung kepercayaan diri anak-anak, sedangkan edukasi anemia dan makanan bergizi mendukung kesadaran kesehatan. Dianti et al. (2023) menunjukkan peningkatan pengetahuan remaja dari 16% sebelum penyuluhan menjadi 53% setelah penyuluhan. Keberagaman kebutuhan tersebut mendorong pelaksanaan kegiatan yang mengintegrasikan berbagai bidang keilmuan, meliputi ekonomi, pendidikan, kesehatan, teknologi, dan lingkungan. Pendekatan berbasis aset digunakan untuk mengidentifikasi potensi lokal dan menyusun program sesuai kondisi serta kebutuhan masyarakat (Adinugraha et al., 2024; Safuan et al., 2023; Wajdi et al., 2024).

2. METODE

KKN Tematik menggunakan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD), Service Learning (SL), dan partisipatif. ABCD digunakan untuk mengidentifikasi aset lokal sebagai dasar pemberdayaan, sedangkan Service Learning mengintegrasikan pembelajaran mahasiswa dengan keterlibatan dalam pemecahan kebutuhan masyarakat melalui pengalaman langsung (Culcasi & Paz Fontana Venegas, 2023). Pendekatan partisipatif melibatkan perangkat desa, RW/RT, pelaku UMKM, sekolah, komunitas, dan masyarakat.

1. Waktu, Lokasi, dan Subjek Sasaran

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada 13 Juli–13 Agustus 2026 di Kampung Pasir Handap RW 14, Desa Pagerwangi, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Sasaran meliputi anak-anak dan siswa sekolah, masyarakat, pelaku UMKM, perangkat desa, pengurus RW/RT, serta komunitas. Program mencakup literasi keuangan, lingkungan, bahasa Inggris, literasi digital, kesehatan dan gizi, pemetaan serta digitalisasi UMKM, informasi pelayanan desa, serta kegiatan sosial. Jumlah peserta dicatat melalui daftar hadir, dengan edukasi makanan bergizi yang diikuti 45 siswa kelas 4.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan keberlanjutan.

a. Tahap Persiapan

Pendekatan ABCD digunakan untuk mengidentifikasi aset dan potensi lokal sebagai dasar penyusunan program, sedangkan kompetensi mahasiswa dari berbagai bidang keilmuan diterapkan melalui kegiatan edukasi, pendampingan, dan praktik sesuai kebutuhan masyarakat (Adinugraha et al., 2024; Wajdi et al., 2024).

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui edukasi, praktik, pendampingan, pemetaan, dan penyediaan media informasi. Kegiatan meliputi edukasi pemilahan sampah dan menabung, pembelajaran bahasa Inggris, literasi digital, edukasi anemia dan gizi, serta praktik makanan sehat dengan melibatkan partisipasi masyarakat.

c. Tahap Evaluasi dan Keberlanjutan

Evaluasi dilakukan secara deskriptif-kualitatif melalui observasi, daftar hadir, wawancara, dokumentasi, data UMKM, dan checklist ketercapaian output. Indikator meliputi partisipasi, respons peserta, dan ketercapaian program. Tanpa *pre-test* dan *post-test*, perubahan pengetahuan tidak diukur secara kuantitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN Tematik Kelompok 26 “Mitra Nawasena” melaksanakan program pemberdayaan sesuai kebutuhan dan potensi masyarakat Kampung Pasir Handap RW 14. Evaluasi deskriptif kualitatif dilakukan melalui observasi, kehadiran dan keaktifan peserta, respons, hasil praktik, serta ketercapaian luaran. Pendekatan berbasis aset menempatkan potensi lokal sebagai dasar pemberdayaan (Safuan et al., 2023; Wajdi et al., 2024).

3.1. Pilar 1: Pemberdayaan Ekonomi dan Penataan Lingkungan

Pilar ini berfokus pada penguatan ekonomi dan lingkungan melalui pendataan UMKM, media promosi, digitalisasi lokasi usaha dan media informasi publik.

Tabel 1. Rekapitulasi Capaian Program Pemberdayaan Ekonomi dan Penataan Lingkungan

No.	Program Kegiatan	Waktu dan Lokasi	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Indikator Ketercapaian	Luaran/Hasil
1	Pendataan dan Pengembangan UMKM Lokal	29 Juli – 5 Agustus 2026, Kampung Pasir Handap RW 14	Pelaku UMKM	Observasi, wawancara, pendataan usaha, identifikasi potensi dan kendala, serta pemetaan lokasi usaha	Identifikasi potensi, kendala, kebutuhan promosi, serta lokasi UMKM	Data 8 UMKM dan 16 titik lokasi usaha, serta bahan media promosi
2	Pembuatan Media Promosi UMKM	3 -12 Agustus 2026, Kampung Pasir Handap RW 14	Pelaku UMKM terpilih	Pendataan identitas usaha dan pembuatan media promosi berupa banner	Tersedianya media promosi UMKM	Banner promosi usaha
3	Pendaftaran Lokasi	5 Agustus 2026,	Pelaku UMKM	Pendaftaran alamat dan	Lokasi usaha terdata dan	16 titik lokasi diproses melalui

No.	Program Kegiatan	Waktu dan Lokasi	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Indikator Ketercapaian	Luaran/Hasil
4	UMKM pada Google Maps	Kampung Pasir Handap RW 14 10	Masyarakat dan perangkat desa	titik lokasi	diproses melalui Google Maps	Google Maps
	Stand Banner Alur Pelayanan Publik	Agustus 2026, Kantor Desa Pagerwangi		Penyusunan informasi dan pembuatan alur pelayanan	Tersedianya media informasi pelayanan administrasi desa	1 unit stand banner alur pelayanan publik
	Papan Informasi Lingkungan Ketertiban	Kampung Pasir Handap RW 14		Identifikasi kebutuhan informasi dan pembuatan serta pemasangan papan informasi	Tersedia media informasi	Papan informasi "Tamu Lapor 1x24 Jam", "Senyum, Sapa, Salam", dan edukasi sampah terurai
6	Kreasi Pot Bunga dari Galon Bekas	Juli – Agustus 2026, Wilayah Kampung Pasir Handap	Masyarakat	Pemanfaatan barang bekas melalui kegiatan kreatif dan penghijauan	Barang bekas dimanfaatkan kembali	Pot bunga dari gallon bekas berbentuk stoberi

3.1.1. Program Pembinaan dan Pendataan UMKM Lokal

Kunjungan lapangan menghasilkan pendataan 8 UMKM dan pemrosesan 16 titik Lokasi usaha melalui Google Maps Beberapa UMKM memperoleh banner sebagai media identitas dan promosi. Capaian masih bersifat awal karena dampak terhadap penjualan, dan pendapatan belum diukur. Pendampingan digital dapat mendukung pemasaran UMKM (Junaidi et al., 2024; Jariyah et al., 2024).



Gambar 1. Penyerahan media promosi banner kepada pelaku UMKM sebagai luaran program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

3.1.2. Transparansi Pelayanan Publik dan Penataan Informasi Lingkungan

Tim KKN menyerahkan stand banner alur pelayanan publik kepada Kantor Desa Pagerwangi serta memasang papan informasi “Tamu Wajib Lapor 1×24 Jam”, “Senyum, Sapa, Salam”, serta edukasi sampah terurai. Pot bunga dari galon bekas turut dibuat untuk penataan lingkungan. Luaran tersebut mendukung akses informasi masyarakat. Pengembangan informasi pelayanan berbasis literasi digital juga relevan untuk meningkatkan akses informasi masyarakat (Wahid et al., 2024).



Gambar 2. Luaran media informasi wilayah sebagai pendukung penyampaian informasi dan penataan lingkungan masyarakat.

3.2. Pilar 2: Akselerasi Literasi, Kesehatan, dan Pemberdayaan Edukatif

Pilar kedua mencakup program literasi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial.

Tabel 2. Rekapitulasi Capaian Program Literasi, Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan, dan Sosial

No.	Program Kegiatan	Waktu dan Lokasi	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Indikator Ketercapaian	Luaran/Hasil
1	GELATIK (Gerakan Pilah Sampah dan Tabungan Cilik)	21 Juli 2026, SDN 2 Pagerwangi	Siswa sekolah dasar	Edukasi interaktif, praktik pemilahan sampah, dan menghias celengan menggunakan bahan bekas Pembelajaran	Siswa memahami pemilahan sampah dan kebiasaan menabung.	Edukasi pemilahan sampah dan literasi finansial dengan celengan
2	Fun English for Future	22 Juli 2026, Joglo Kampung Pasir Handap RW 14	Anak-anak dan remaja	interaktif melalui kosakata, percakapan sederhana, permainan, dan bernyanyi	Peserta aktif dan berani mencoba kosakata dan percakapan sederhana	pengalaman belajar dan kepercayaan diri awal Berbahasa Inggris
3	Akselerasi Literasi Digital	23 Juli 2026, SMA Darunnasya dan 6	Siswa sekolah menengah	Sosialisasi, diskusi, dan edukasi interaktif dan	Siswa memahami penggunaan teknologi	Pengetahuan dasar literasi dan keamanan

No.	Program Kegiatan	Waktu dan Lokasi	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Indikator Ketercapaian	Luaran/Hasil
		Agustus 2026, SMA Ash Shoddiq		permainan edukatif	secara bijak, penyaringan informasi, keamanan data, dan etika digital, dasar keamanan siber, serta Revolusi 4.0	siber
4	Edukasi Kesehatan Anemia	24 Juli 2026, SMP Darunnasya	Siswa/remaja	Penyuluhan mengenai anemia, pola makan, zat besi, dan pencegahan anemia	Peserta memahami penyebab, gejala, dan pencegahan anemia	Edukasi Kesehatan dan pembagian Tablet Tambah Darah (TTD)
5	Edukasi Makanan Bergizi	28 Juli 2026, SDN Pagermanauh	45 siswa kelas 4	Edukasi interaktif dan praktik konsumsi makanan sehat	Siswa memahami pentingnya makanan bergizi dan mengikuti praktik	Edukasi gizi dan praktik konsumsi salad buah dan sayur
6	Fun English Lanjutan	30 Juli – Agustus, SDN Bukanagara dan Situ Wulan	Anak-anak dan remaja usia 5-15 tahun	Permainan, bernyanyi, kosakata dan percakapan	Peserta aktif berani menggunakan kosakata Bahasa Inggris	Pembelajaran Bahasa Inggris; 18 peserta pada kegiatan 1 Agustus
7	Jumat Bersih (Jumsih)	Periode, Kampung Pasir Handap RW 14	Masyarakat	Kerja bakti dengan warga dan PPLING	Keterlibatan mahasiswa dan masyarakat dalam menjaga keberhasilan lingkungan	Lingkungan terawat dan penguatan gotong royong
8	Pengajian Rutin	Periodik, Kampung Pasir Handap	Masyarakat	Partisipasi bersama warga	Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan masyarakat	Penguatan silaturahmi dan interaksi sosial
9	Kegiatan Mengajar	Periodik, Joglo Kampung Pasir Handap	Anak-anak	Pendampingan belajar dan mengaji	Anak-anak aktif mengikuti pembelajaran	Pendampingan belajar dan motivasi belajar
10	Perpisahan dan Lomba Masyarakat	9 Agustus 2026, Kampung	Anak-anak, remaja,	Perlombaan, permainan, mancing, dan	Partisipasi dan kerlibatan	Penguatan kebersamaan, silaturahmi,

No.	Program Kegiatan	Waktu dan Lokasi	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Indikator Ketercapaian	Luaran/Hasil
		Pasir Handap RW 14	dan orang dewasa	ngagogo ikan	masyarakat	dan keompakan masyarakat

3.2.1. Program GELATIK (Gerakan Pilah Sampah dan Tabungan Cilik)

GELATIK mengintegrasikan edukasi pemilahan sampah dan literasi keuangan melalui praktik serta pembuatan celengan. Keaktifan siswa menunjukkan keterlibatan, tetapi peningkatan literasi belum diukur kuantitatif. Edukasi literasi keuangan dapat mendukung perencanaan keuangan sejak dini (Yossinomita et al., 2024).

3.2.2. Program Fun English for Future

Fun English dilaksanakan melalui permainan, bernyanyi, pengenalan kosakata, dan percakapan sederhana. Keberanian peserta mencoba kosakata menunjukkan keterlibatan dan pengalaman belajar, tetapi peningkatan kemampuan bahasa Inggris belum dapat diukur karena tidak dilakukan tes.

3.2.3. Akselerasi Literasi Digital Pelajar

Kegiatan membahas penggunaan teknologi secara bijak, penyaringan informasi, perlindungan data pribadi, Revolusi Industri 4.0, dan keamanan siber. Peserta terlibat dalam diskusi dan tanya jawab, tetapi perubahan pengetahuan belum dapat secara kuantitatif. Pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan dapat memberikan gambaran perubahan pengetahuan yang lebih terukur (Wahid et al., 2024).

3.2.4. Edukasi Kesehatan Anemia dan Makanan Bergizi

Edukasi anemia membahas penyebab, gejala, pencegahan, dan pentingnya asupan zat besi serta disertai pembagian Tablet Tambah Darah (TTD). Kegiatan mendukung kesadaran remaja mengenai anemia (Susilawati et al., 2024; Jausal et al., 2024).

Edukasi makanan bergizi diikuti 45 siswa kelas 4 melalui penyampaian materi dan praktik mencicipi salad buah dan sayur. Metode edukatif dengan media menarik relevan untuk penyampaian materi gizi kepada anak sekolah (Gaol et al., 2024). Capaian kegiatan didasarkan pada respons dan keterlibatan peserta.

3.2.5. Partisipasi Rutin Kemasyarakatan dan Kegiatan Sosial

Partisipasi mahasiswa dalam Jumat Bersih, pengajian, mengajar, dan kegiatan perpisahan memperkuat interaksi dengan masyarakat. Keterlibatan warga mencerminkan pendekatan ABCD yang menekankan kekuatan lokal dan partisipasi masyarakat (Bela et al., 2024; Wajdi et al., 2024).

3.3. Ketercapaian Sasaraan dan Dampak Kegiatan

Secara keseluruhan, kegiatan menghasilkan capaian awal pada aspek edukatif, sosial, dan ekonomi. Perubahan pengetahuan dan perilaku belum diukur. Pendataan 8 UMKM, 16 titik lokasi usaha, dan banner mendukung identitas serta visibilitas usaha, bukan peningkatan pendapatan. Pendampingan dan pemanfaatan media digital dapat mendukung penguatan pemasaran UMKM serta memperluas jangkauan informasi usaha (Jariyah et al., 2024; Saryatun et al., 2024; Slamet & Martono, 2022).

3.4. Keunggulan, Kendala, dan Peluang Pengembangan

KKN Tematik memiliki keunggulan melalui multidisiplin yang mengintegrasikan ekonomi, pendidikan, kesehatan, literasi digital, dan lingkungan. Keberlanjutan diarahkan pada pendampingan UMKM, pembaruan media promosi, dan evaluasi edukasi menggunakan *pre-test*

dan *post-test* (Saryatun et al., 2024; Jariyah et al., 2024).

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN Tematik di Kampung Pasir Handap RW 14, Desa Pagerwangi, menghasilkan capaian awal pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan ekonomi, edukasi, dan penataan lingkungan. Capaian meliputi pendataan 8 UMKM, pemrosesan 16 titik lokasi usaha melalui Google Maps, penyediaan media promosi, serta media informasi pelayanan dan lingkungan. Kegiatan edukatif menunjukkan partisipasi dan respons peserta berdasarkan observasi, tanya jawab, dan praktik.

Karena evaluasi tidak menggunakan pre-test dan post-test, perubahan dan perilaku belum diukur secara kuantitatif. Keberlanjutan kegiatan dapat dilakukan melalui pendampingan UMKM, pemeliharaan luaran, dan penerusan kegiatan edukasi oleh pihak terkait.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Pagerwangi, perangkat kewilayahan Kampung Pasir Handap RW 14, tokoh masyarakat, pelaku UMKM, pihak sekolah, serta seluruh masyarakat yang telah memberikan dukungan, partisipasi, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Al-Ghifari dan dosen pembimbing lapangan atas dukungan dan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H., Al Masobih, I., Nafiyah, I., & Anas, A. (2024). Community empowerment in Kebanggan Village: Asset-Based Community-Driven Development (ABCD) approach. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 3(1), 58–65. <https://doi.org/10.58707/ikhlas.v3i1.994>
- Culcasi, I., & Paz Fontana Venegas, R. (2023). Service-Learning and soft skills in higher education: A systematic literature review. *Form@re - Open Journal per la formazione in rete*, 23(2), 24–43. <https://doi.org/10.36253/form-14639>
- Dianti, A. R., Sari, A., Asri, I. P., Rahmanita, A., Wibisono, A. F. D., Saragih, S. B., Apriliana, A., Khair, M. A., Romawati, A., & Maspupah, T. (2023). Pemberdayaan masyarakat BAPER “Bahaya Anemia pada Remaja” pada siswi SMK Islam Wijaya Kusuma Jakarta Selatan tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju*, 4(2), 43–47. <https://doi.org/10.33221/jpmim.v4i02.2418>
- Gaol, C. L., Hutagaol, D., Debatara, F., & Simbolon, O. (2024). Penyuluhan tentang gizi seimbang pada anak usia sekolah di UPT SD Negeri 002 Pasaribu Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024. *Teladan Bahagia: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Jariyah, A., Tania, C., Azizah, D. N., Rahmadita, D., Jusnita, E., Qastalam, N., Syahrir, M., Fardisi, R., Indriyani, S. A., Hariska, Z., & Mega, I. R. (2024). Digital marketing training to optimize the marketing of UMKM products for Guntung village community. *Community Empowerment*, 9(5), 851–855. <https://doi.org/10.31603/ce.11947>
- Jausal, A. N., Nareswari, S., Irawati, N. A. V., Putri, G. T., Ratna, M. G., Setiorini, A., & Karima, N. (2024). Peningkatan kesadaran tentang anemia pada remaja melalui edukasi di Sekolah Alam Lampung Kabupaten Lampung Selatan. *JPM (Jurnal Pengabdian Masyarakat) Ruwa Jurai*, 9(2), 117–120. <https://doi.org/10.23960/jpmrj.v9i2.3348>
- Nugroho, R., Mardiyah, S., Widodo, W., & Yusuf, A. (2022). Kesiapan warga belajar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Hidayah Kota Probolinggo pada literasi digital. *Transformasi dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 61–66.

<https://doi.org/10.26740/jpm.v1n2.p61-66>

- Saryatun, S., Helmy, I., Riptiono, S., & Apidana, Y. H. (2024). Pendampingan digital marketing dan copy writing bagi UMKM industri kreatif di Jawa Tengah. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 5(1), 52–57. <https://doi.org/10.32639/jcse.v5i1.832>
- Safuan, M., Shalihin, N., & Yudhiani, W. (2023). Empowerment design of Putri Gemilang Village-Owned Enterprises community based on Asset-Based Community Development. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 469–486. <https://doi.org/10.29062/engagement.v7i2.1527>
- Slamet, S., & Martono, S. (2022). Workshop digital marketing dan implementasi media sosial untuk akselerasi penjualan bagi pelaku UMKM di Kelurahan Kedung Baruk Surabaya. *TEKMULOGLI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.17509/tmg.v2i1.45389>
- Susilawati, S., Perdana, F., Shoffa, S., Mariananingsi, I., & Isnur, M. (2024). Edukasi anemia pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Kasemen, Kota Serang. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 3(1), 29–32. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v3i1.84>
- Wahid, N., Arni, A., Arfah, S. R., Khatimah, A. K., & Lutfiah, A. U. R. (2024). Digital literacy-based community empowerment in the public service information system in Makassar City. *Community Empowerment*, 9(1), 37–43. <https://doi.org/10.31603/ce.10138>
- Wajdi, M. B. N., Sa’adillah, R., Ekaningsih, L. A. F., Rizal, H. S., & Fathurrohman, A. (2024). Asset-Based Community Development: Leveraging local strengths for empowering communities: A bibliographic analysis. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 308–325. <https://doi.org/10.29062/engagement.v8i1.1784>
- Yossinomita, Y., Mardiana, M., Saputra, M. H., Hassandi, I., Rahman, A. A., Yonatan, T. A., & Yamir, S. N. (2024). Edukasi literasi keuangan pada siswa dan siswi SMAN 12 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA (JPMU)*, 3(1), 40–50. <https://doi.org/10.33998/jpmu.2024.3.1.1591>
- Yusron, M., Setiyowati, A., & Huda, F. (2022). Efektivitas sirkuit keuangan syariah sebagai media edukasi Simpel Bank Syariah untuk anak usia SD. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(2), 217–231. <https://doi.org/10.21831/jitp.v9i2.50442>

Halaman ini dikosongkan